

**PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH DAN TINGKAT SUKU BUNGA
(SBI) TERHADAP JUMLAH UANG BEREDAR DI INDONESIA
PERIODE Triwulan I 2000 – Triwulan IV 2012**



Skripsi Oleh :

REZA RAWAS

NIM 01071002016

JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

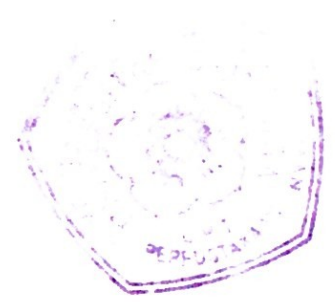
2013

S
332.4107

25602/26183

Reza
2013

**PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH DAN TINGKAT SUKU BUNGA
(SBI) TERHADAP JUMLAH UANG BEREDAR DI INDONESIA
PERIODE Triwulan I 2000 – Triwulan IV 2012**



Skripsi Oleh :

**REZA RAWAS
NIM 01071002016
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2013**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH DAN TINGKAT SUKU BUNGA (SBI)
TERHADAP JUMLAH UANG BEREDAR DI INDONESIA PERIODE Triwulan I 2000 –
Triwulan IV 2012

Disusun Oleh:

Nama : Reza Rawas
NIM : 01071002016
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/konsentrasi : Ekonomi Moneter

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Tanggal
: 13 NOVEMBER 2013

Tanggal
: 15 NOVEMBER 2013

Dosen Pembimbing

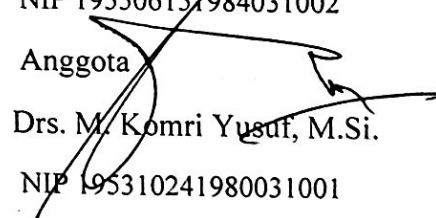
Ketua



Drs. H. Syaipan Djambak, M.Si.

NIP 195506151984031002

Anggota



Drs. M. Komri Yusuf, M.Si.

NIP 195310241980031001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH DAN TINGKAT SUKU BUNGA (SBI)
TERHADAP JUMLAH UANG BEREDAR DI INDONESIA PERIODE Triwulan I 2000 –
Triwulan IV 2012**

Disusun Oleh:

Nama : Reza Rawas
NIM : 01071002016
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/konsentrasi : Ekonomi moneter

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 28 November 2013 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

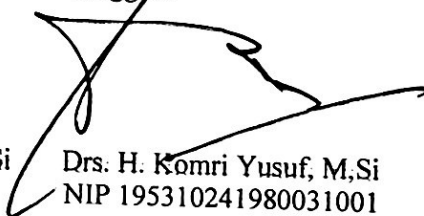
Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 1 Desember 2013

Ketua



Drs. H. Syaipan Djambak, M.Si
NIP 195506151984031002

Anggota



Drs. H. Komri Yusuf, M.Si
NIP 195310241980031001

Anggota



Prof. H. Syamsurijal AK, Ph.D
NIP 195212121981021001

Anggota



Drs. Nazeli Adnan, M.Si
NIP 195804171988101002

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. Azwardi, M.Si
NIP 196805181993031003

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Reza Rawas
NIM : 01071002016
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Moneter
Fakultas : Ekonomi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul :
"Pengaruh Nilai Tukar Rupiah dan Tingkat Suku Bunga (SBI) terhadap
Jumlah Uang Beredar di Indonesia Periode Triwulan I 2000 – Triwulan IV
2012 "

Pembimbing :

Ketua : Drs. H. Syaipan Djambak, M.Si
Anggota : Drs. H. M. Komri Yusuf, M.Si
Tanggal Ujian : 28 November 2013

adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.
Demikianlah surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya, 1 Desember 2013
Pembuat Pernyataan,



Reza Rawas
NIM. 01071002016

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul “Pengaruh Nilai Tukar Rupiah dan Tingkat Suku Bunga (SBI) Terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia Periode Triwulan I 2000 – Triwulan IV 2012”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih drajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh nilai tukar rupiah dan suku bunga SBI terhadap jumlah uang beredar di Indonesia. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Dosen Pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ketua Jurusan
3. Sekretaris Jurusan
4. Para dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran
5. Orang tua

Indralaya, 28 November 2013

Penulis

ABSTRAK

PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH DAN TINGKAT SUKU BUNGA (SBI) TERHADAP JUMLAH UANG BEREDAR INDONESIA PERIODE Triwulan I 2000 – Triwulan IV 2012

Oleh :

Reza; Drs. H. Syaipan Djambak, M.Si dan Drs. H. Komri Yusuf, M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh nilai tukar rupiah dan suku bunga SBI terhadap jumlah uang beredar Indonesia.. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data nilai tukar rupiah , data suku bunga SBI dan data Jumlah Uang Beredar. Variabel yang digunakan adalah jumlah uang beredar/M2 sebagai variabel dependen, nilai tukar rupiah terhadap dollar AS dan tingkat suku bunga SBI sebagai variabel independen. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen secara keseluruhan mempengaruhi jumlah uang beredar, secara individu variabel nilai tukar rupiah memiliki pengaruh positif signifikan terhadap jumlah uang beredar di indonesia, tingkat suku bunga SBI memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap jumlah uang beredar di indonesia.

Kata kunci: nilai tukar rupiah, tingkat suku bunga SBI, jumlah uang beredar

ABSTRACT

The Effect of Rupiah Exchange Rate and Interest Rate on Indonesian Money Supply in the Period of Quarter I 2000-Quarter IV 2012

By

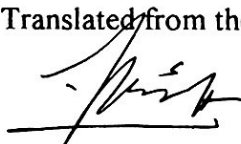
Reza; Drs. H. Syaipan Djambak, M.Si; Drs. H. Komri Yusuf, M.Si

This research was aimed at finding out the effect of rupiah exchange rate and interest rate of SBI on the amount of Indonesian money supply. The data used in this research were the secondary ones i.e. exchange rate, interest rate of SBI, and amount of money supply. The variables used were amount of money supply/M2, as dependent variable, rupiah exchange rate on US dollar and interest rate of SBI as independent variables. This research used multiple regression model.

The findings of the research showed that the independent variable as a whole affected the amount of money supply. The rupiah exchange rate itself had significantly positive effect on the amount of money supply in Indonesia, and the interest rate of SBI had significantly negative effect on the amount of money supply in Indonesia.

Keywords: *rupiah exchange rate, interest rate of SBI, amount of money supply*

Translated from the original document by



Muslih Hambali
Instructor of Language Lab of
Graduate School of Sriwijaya University

RIWAYAT HIDUP



Nama Mahasiswa : Reza Rawas
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat, tanggal lahir : Palembang, 1 agustus 1990
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah (Orang tua) : Perum Bukit Sejahtera Blok K 12A
RT.65 RW.21 Bukit Lama Ilir Barat I
Palembang
Alamat Email : ejakrawas@gmail.com

Pendidikan Formal :

- Sekolah Dasar : SDN 273 Palembang
- SLTP : SMP Negeri 18 Palembang
- SMU : SMA Negeri 01 Palembang

Pendidikan Non Formal : -

Pengalaman Organisasi :

- 2008 – 2009 : Anggota Divisi MIBAK HMJ HIMEPA FE UNSRI
- 2009 – 2010 : Anggota Divisi MIBAK HMJ HIMEPA FE UNSRI



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah.....	9
1.3. Tujuan Penelitian.....	9
1.4. Manfaat Penelitian.....	10
1.5 Sistematika penulisan.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1.Landasan Teori	
2.1.1. Teori Jumlah Uang Beredar	12
2.1.2. Teori Kuantitas Uang.....	15
2.1.3. Teori Preferensi Likuiditas Dari Keynes	15
2.1.4. Kebijakan Moneter	17
2.1.5. Berbagai Kebijakan Pemerintah dalam Mempengaruhi Jumlah Uang beredar	19

2.1.6 Teori Nilai Tukar (Kurs)	21
2.1.7 Sistem Nilai Tukar Rupiah	25
2.1.8 Teori Suku Bunga	30
2.1.9 Sertifikasi Bank Indonesia	34
2.2. Penelitian Sebelumnya	36
2.3. Kerangka Pemikiran.....	38
2.4. Hipotesis.....	41
BAB III METODE PENELITIAN	42
3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	42
3.2. Rancangan Penelitian.....	42
3.3. Sumber Data	42
3.4. Definisi Operasional Pengukuran Sample	43
3.5. Teknik Analisis	44
3.5.1. Teknik Analisis Kualitatif.....	44
3.5.2. Teknik Analisis Kuantitatif.....	44
3.5.3 Pengujian data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
4.1. Hasil Penelitian	49
4.1.1. Statistik Deskriptif.....	49
4.1.2. Pengujian data	55

4.2. Pembahasan.....	58
4.2.1. Analisi Temuan dan Interpretasi	58
4.2.1.1. Hasil Uji Regresi Simultan (uji F)	59
4.2.1.2. Uji Regresi Parsial (uji T).....	60
4.2.2. Kajian Teoritik.....	62
4.2.2.1 Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Jumlah Uang Beredar	62
4.2.2.2 Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Jumlah Uang Beredar	64
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	66
5.1. Kesimpulan.....	66
5.2. Saran.....	66
5.3. Keterbatasan Penelitian	67
 Daftar Pustaka	 68

DAFTAR TABEL

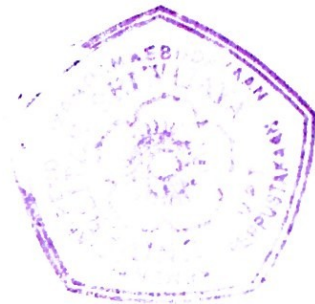
Tabel 1.1	Jumlah Uang Beredar/M2 di Indonesia.....	2
Tabel 1.2	Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolla AS.....	4
Tabel 1.3	Fluktuasi Suku Bunga SBI (dalam %)	7
Tabel 4.1	Statistik Deskriptif.....	49
Tabel 4.2	Uji Normalitas	56
Tabel 4.3	Uji Multikolinearitas	57
Tabel 4.4	Hasil Regresi Berganda.....	58
Tabel 4.5	Uji Hipotesis pengaruh Nilai Tukar Rupiah terhadap Jumlah Uang Beredar	60
Tabel 4.6	Uji Hipotesis pengaruh Tingkat Suku Bunga terhadap Jumlah Uang Beredar di indonesia.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tingkat Suku Bunga Menurut Keynes	34
Gambar 2.2 Kerangka Pikir.....	41
Gambar 4.1 Grafik pergerakan Jumlah Uang Beredar	50
Gambar 4.2 Grafik pergerakan Nilai Tukar Rupiah.....	52
Gambar 4.3 Grafik pergerakan Tingkat Suku SBI	54
Gambar 4.4 Uji Heterokedastisitas	57

BAB I

PENDAHULUAN



1.1. Latar Belakang

Uang adalah alat untuk memenuhi kebutuhan manusia. Uang memiliki peranan strategis dalam perekonomian terbuka karena fungsi utamanya sebagai media untuk bertransaksi, sehingga pada awalnya sering diartikan bahwa uang adalah sesuatu yang dapat diterima umum sebagai alat pembayaran. Namun sejalan dengan perkembangan perekonomian, fungsi utama yang semula hanya sebagai alat pembayaran berkembang menjadi alat satuan hitung dan sebagai alat penyimpan kekayaan.

Hadirnya uang dalam sistem perekonomian akan mempengaruhi perekonomian suatu negara, yang biasanya berkaitan dengan kebijakan moneter. Pada umumnya analisis ekonomi suatu negara ditentukan oleh analisis atas ukuran uang beredar. Pentingnya peranan uang menyebabkan perlu mempelajari perkembangan serta perilakunya dalam suatu perekonomian. Jumlah uang beredar yang ada di tangan masyarakat harus berkembang secara wajar. Jumlah uang beredar harus dapat dikendalikan sesuai dengan kapasitas perekonomian suatu negara, yaitu diupayakan agar jumlah uang beredar tidak terlalu banyak dan juga tidak terlalu sedikit.

Uang dalam peredaran adalah seluruh jumlah mata uang yang telah dikeluarkan dan diedarkan oleh bank sentral, baik itu uang logam maupun kertas. Sedangkan uang beredar adalah semua jenis uang yang tersedia dan terdapat

dalam perekonomian termasuk di dalamnya jumlah mata uang dalam peredaran ditambah dengan uang giral yang ada di bank-bank umum.

Berikut adalah tabel perkembangan jumlah uang beredar di Indonesia:

Tabel 1.1 Jumlah Uang Beredar/M2 di Indonesia (Dalam Miliar Rupiah)

TAHUN	Jumlah Uang Beredar di Indonesia (dalam milyar)
2000	747.028,00
2004	1.009.933,70
2008	1.853.117,30
2012	3.304.645,00

Sumber: Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia (SEKI)

Pada tabel 1.1 menunjukkan jumlah uang beredar di Indonesia yang terus mengalami trend positif. Pertumbuhan tersebut mencerminkan membaiknya daya beli perekonomian seiring dengan membaiknya pertumbuhan ekonomi dan terkendalinya inflasi. Bank Indonesia (BI) memperkirakan pertumbuhan jumlah uang kartal yang diedarkan hingga akhir tahun 2009 menurun dibanding periode yang sama tahun 2008. Menurut hitungan BI, pertumbuhan jumlah uang beredar di tahun 2009 hanya akan mencapai 10,7% lebih rendah dibanding 2008 yang sebesar 26,3%. Menurut Alimudin (2009) “mengempisnya pertumbuhan jumlah uang kartal dipicu oleh rendahnya pertumbuhan ekonomi dan merosotnya laju inflasi “Dua faktor ini mempengaruhi peredaran uang di masyarakat” (www.kompas.com).

Pengendalian jumlah uang beredar perlu dilakukan oleh bank sentral sebagai otoritas moneter dengan kebijakan-kebijakannya dalam mengendalikan jumlah uang beredar. Pada kenyataannya peredaran jumlah uang beredar dipengaruhi oleh aktivitas pasar. Bank Sentral serta lembaga keuangan dan masyarakat saling berinteraksi dalam menetapkan jumlah uang beredar.

Perubahan jumlah uang beredar memberikan pengaruh terhadap kegiatan perekonomian di berbagai sektor, untuk itu pengelolaan terhadap jumlah uang beredar harus selalu dilakukan dengan hati - hati dengan mempertimbangkan pengaruh yang akan terjadi. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi naik turunnya jumlah uang beredar di indonesia baik dalam arti luas (M2) maupun dalam arti sempit (M1), antara lain tingkat suku bunga, inflasi, nilai tukar rupiah, pengeluaran pemerintah, cadangan devisa dan angka pengganda uang.

Pengendalian jumlah uang beredar pada hakikatnya merupakan salah satu bagian dari kerangka kebijakan moneter yang dilaksanakan oleh otoritas moneter, sesuai dengan salah satu aspek dalam paradigma kebijakan moneter yang dianut saat ini, yaitu pencapaian target kuantitas. Melalui pengendalian jumlah uang beredar kebijakan moneter oleh bank indonesia diarahkan untuk mempengaruhi kegiatan perekonomian agar sesuai dengan tujuan yang ditetapkan (Ascarya. 2002).

Nilai tukar rupiah/ Kurs dapat dijadikan alat untuk mengukur kondisi perekonomian suatu negara. Nilai tukar rupiah/ Kurs merupakan salah satu harga yang penting dalam perekonomian terbuka, karena ditentukan oleh adanya keseimbangan antara permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar, mengingat pengaruhnya yang besar bagi neraca transaksi berjalan maupun bagi variabel-variabel makro ekonomi lainnya (Triyono,2008). Berlebihannya jumlah beredar dalam perekonomian suatu negara akan dapat memberikan tekanan pada nilai tukar mata uangnya terhadap mata uang asing.

Pertumbuhan nilai mata uang yang stabil menunjukkan bahwa negara tersebut memiliki kondisi ekonomi yang relatif baik atau stabil (Dornbusch,

2008:453). Ketidakstabilan nilai tukar ini mempengaruhi jumlah uang beredar. Adanya ketidakstabilan Kurs rupiah/dollar AS sehingga dilakukan penelitian untuk menganalisis dan melihat pengaruhnya terhadap jumlah uang beredar. Kerawati (2012) menunjukkan adanya pengaruh negatif antara nilai tukar uang terhadap jumlah uang beredar. Pergerakan nilai tukar yang fluktuatif ini mempengaruhi perilaku masyarakat dalam memegang uang.

Berikut adalah tabel nilai tukar rupiah terhadap dolar AS :

Tabel 1.2 Fluktuasi Nilai tukar rupiah terhadap dolar AS.

TAHUN	Kurs rupiah terhadap dolar (dalam rupiah)
2000	9.595,00
2004	9.132,60
2008	11.365,30
2012	10.045,41

Sumber: Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia (SEKI)

Pada tabel 1.2 menunjukkan bahwa secara umum kurs rupiah terhadap dollar AS bergerak fluktuatif. Nilai tukar tertinggi terjadi pada triwulan pertama tahun 2009 yaitu Rp 11.636,67,- , sementara nilai tukar terendah pada triwulan pertama tahun 2000 senilai Rp 7.590,- .

Dengan stabilitas nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat (AS) akan menyebabkan adanya selisih pembayaran nilai tukar pada produk dan jasa yang di hasilkan oleh perbankan. Jika nilai tukar rupiah melemah (turun) terlalu cepat akan mengakibatkan daya saing produk indonesia akan semakin melemah sehingga dana yang masuk ke indonesia semakin sedikit dan profitabilitas perbankan menurun. Nilai tukar juga dapat berpengaruh terhadap keadaan neraca pembayaran. Apabila neraca pembayaran mengalami surplus, berarti ada devisa yang masuk ke dalam negara, hal ini berarti ada penambahan jumlah uang

beredar. Demikian pula sebaliknya, jika neraca pembayaran mengalami defisit, berarti ada pengurangan terhadap devisa negara, hal ini berarti ada pengurangan terhadap jumlah uang beredar.

Cadangan devisa merupakan stok mata uang asing yang dimiliki yang sewaktu-waktu dapat digunakan untuk transaksi atau pembayaran internasional (Nilawati, 2000:162). Posisi cadangan devisa suatu negara biasanya dinyatakan aman apabila mencukupi kebutuhan import untuk jangka waktu setidaknya-tidaknya tiga bulan. Jika cadangan devisa yang dimiliki pemerintah tidak mencukupi untuk kebutuhan untuk tiga bulan import, maka hal itu dianggap rawan. Tipisnya persediaan valuta asing suatu negara dapat menimbulkan kesulitan ekonomi bagi negara yang bersangkutan. Bukan saja negara tersebut akan kesulitan mengimpor barang-barang yang dibutuhkan dari luar negeri, tetapi juga memerosotkan kredibilitas mata uangnya. Kurs mata uangnya di pasar valuta asing akan mengalami depresiasi. Apabila posisi cadangan devisa itu terus menipis dan semakin menipis maka dapat terjadi serbuan terhadap valuta asing di dalam negeri. Apabila telah demikian keadaannya, sering terjadi pemerintah negara yang bersangkutan akhirnya terpaksa melakukan devaluasi (Dumairy, 1996:107).

Menurut Nosihin (1983), dalam Prayitno dan Sandjaya (2002), dikatakan bahwa penerimaan yang diterima pemerintah dalam bentuk valuta asing yang kemudian ditukarkan dengan rupiah, maka dalam proses pertukaran ini, akan meningkatkan jumlah uang beredar bertambah dengan jumlah uang yang sama. Perubahan jumlah uang beredar akan berpengaruh terhadap kegiatan perekonomian di berbagai sektor, dengan demikian pengelolaan terhadap jumlah

uang beredar harus selalu dilakukan dengan hati-hati dengan mempertimbangkan pengaruh yang akan terjadi.

Secara teori, konsep standar mekanisme transmisi kebijakan moneter dimulai ketika bank sentral mengubah instrumen-instrumennya yang selanjutnya mempengaruhi sasaran operasional, sasaran antara dan sasaran akhir. Misal Bank Sentral (BI) menaikkan (rSBI). Peningkatan tersebut akan mendorong naiknya Suku Bunga Pasar Uang Antar Bank (rPUAB), suku bunga deposito, dan suku bunga kredit.

Sertifikasi Bank Indonesia (SBI) adalah surat berharga yang dikeluarkan oleh bank Indonesia sebagai pengakuan utang berjangka waktu pendek (1-3 bulan) dengan sistem diskonto/bunga. SBI merupakan salah satu mekanisme yang digunakan Bank Indonesia untuk mengontrol kestabilan nilai rupiah. Dengan menjual SBI, Bank Indonesia dapat menyerap kelebihan uang primer yang beredar.

Suku bunga SBI merupakan faktor yang penting dalam perekonomian suatu negara karena sangat berpengaruh terhadap "kesehatan" suatu perekonomian. Hal ini tidak hanya mempengaruhi keinginan konsumen untuk membelanjakan ataupun menabungkan uangnya tetapi juga mempengaruhi dunia usaha dalam mengambil keputusan. Suku bunga SBI adalah suku bunga yang diberikan oleh Bank Indonesia atas pembelian SBI. Pergerakan suku bunga SBI menjadi tolak ukur bagi tingkat suku bunga lainnya, sehingga kenaikan suku bunga SBI ini dengan sendirinya mendorong kenaikan suku bunga pinjaman di bank-bank komersial. Implementasi melalui operasi pasar terbuka untuk SBI satu bulan karena beberapa pertimbangan. Pertama, SBI satu bulan telah dipergunakan

sebagai *benchmark* oleh perbankan dan pelaku pasar di Indonesia dalam berbagai aktivitasnya.

Kedua, penggunaan SBI satu bulan sebagai sasaran operasional akan memperkuat sinyal respon kebijakan moneter yang ditempuh BI. Ketiga, dengan perbaikan kondisi perbankan dan sektor keuangan, SBI satu bulan terbukti mampu mentransmisikan kebijakan moneter ke sektor keuangan dan ekonomi (Budi dkk,2009).

Dibawah ini terdapat tabel fluktuasi tingkat suku bunga SBI :

Tabel 1.3 Fluktuasi Suku Bunga SBI (Dalam %)

TAHUN	Suku Bunga SBI (%)
2000	14
2004	7.43
2008	10.83
2012	4.80

Sumber: Bank Indonesia, Laporan Kebijakan Moneter

Dari tabel 1.3, dapat kita lihat suku bunga dengan nilai tertinggi adalah sebesar 14 % pada tahun 2000, sementara nilai terendah adalah sebesar 4,80 % pada tahun 2012. Ini menandakan bahwa nilai tingkat suku bunga SBI berfluktuasi setiap tahunnya.

Kenaikan tingkat suku bunga SBI diindikasikan untuk menyerap uang beredar yang ada. Penurunan tingkat suku bunga SBI telah dilakukan oleh Bank Indonesia (BI) sebagai salah satu kebijakan untuk mempertahankan persepsi positif pelaku ekonomi, mendukung perbaikan iklim usaha, dan sekaligus menjaga stabilitas di pasar keuangan.

Hasil penelitian Budi dkk (2009) mengungkap bahwa variabel suku bunga SBI memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap jumlah uang beredar

dengan arah hubungan yang positif yang berarti di Indonesia kenaikan suku bunga SBI tidak diikuti dengan penurunan jumlah uang beredar di masyarakat.

Kondisi terakhir menunjukkan perkembangan uang beredar cenderung mengalami peningkatan dari tahun 2000-2012. Perkembangan jumlah uang beredar terendah terjadi pada tahun 2010, yaitu sebesar 3,37%. Sedangkan perkembangan jumlah uang beredar tertinggi pada tahun 2001, yaitu sebesar 10,49%. Namun demikian, apabila dicermati dengan seksama terdapat fenomena-fenomena yang tidak sesuai dengan teori yang ada. Hal ini dapat dilihat pada tahun 2002, jumlah uang beredar mengalami peningkatan, yaitu sebesar 6,38%. Pada saat kurs terdepresiasi, maka jumlah uang beredar akan mengalami peningkatan dan begitu juga sebaliknya. Akan tetapi pada tahun 2002 ini dengan meningkatnya perkembangan jumlah uang beredar tidak diiringi dengan depresiasi kurs.

Hal ini tidak sejalan dengan teori, yang menyatakan bahwa, kenaikan penawaran uang menurunkan suku bunga sehingga selanjutnya mendorong mata uang mengalami depresiasi (Krugman,2003:111). Penelitian ini menarik untuk diteliti mengingat perkembangan angka jumlah uang beredar dipengaruhi oleh banyak faktor yang menentukan permintaan uang di masyarakat, yang pada keseimbangan pasar jumlah permintaan uang sama dengan jumlah penawaran uang dalam perekonomian.

Analisis jumlah uang beredar merupakan suatu analisis besaran-besaran ekonomi yang dibutuhkan untuk mendukung suatu kebijakan yang diambil oleh pemerintah dibidang moneter. Pemerintah, dalam hal ini adalah Bank Indonesia dapat menempuh suatu kebijakan moneter yang bertujuan untuk mencapai

stabilitas moneter. Teori mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah uang beredar tersebut telah banyak ditulis dalam literatur, mulai dari teori Klasik hingga perkembangan teori moneter modern sekarang. Dalam studi teori diperlihatkan ada persamaan maupun perbedaan (*theory gap*) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan uang masyarakat.

Dengan adanya permasalahan-permasalahan yang harus dihadapi pemerintah tersebut, maka dalam hal ini pemerintah harus bisa memutuskan kebijaksanaan yang harus diambil sehingga dapat memperbaiki maupun meningkatkan stuktur dan kualitas perbankan di Indonesia.

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, penelitian ini ingin menganalisis “ *pengaruh nilai tukar rupiah dan tingkat suku bunga (SBI) terhadap jumlah uang beredar di Indonesia periode triwulan I tahun 2000 – triwulan IV tahun 2012* ”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, perumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh nilai tukar rupiah terhadap jumlah uang beredar di Indonesia?
2. Seberapa besar pengaruh tingkat suku bunga terhadap jumlah uang beredar di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan, yaitu:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh nilai tukar rupiah terhadap jumlah uang beredar di Indonesia

2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat suku bunga terhadap jumlah uang beredar di Indonesia

1.4 Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini diantaranya:

1. Sebagai bahan studi dan literatur bagi mahasiswa yang ingin mengetahui tentang pengaruh tingkat suku bunga, nilai tukar rupiah, dan jumlah uang beredar di Indonesia
2. Sebagai pelengkap sekaligus pembanding hasil-hasil penelitian dengan topik yang sama yang sudah ada sebelumnya.
3. Sebagai tambahan wawasan bagi penulis dalam kaitannya dengan disiplin ilmu yang penulis tekuni.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Pembahasan dimulai dengan bab pendahuluan yang mencakup latar belakang dan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisannya.

BAB II Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini disajikan konsep-konsep dasar teori ekonomi yang ada kaitannya dengan jumlah uang beredar disamping itu juga dijelaskan beberapa studi sebelumnya yang dapat penulis amati. Kemudian disusun suatu kerangka pikir dan hipotesis.

BAB III Metodologi Penelitian

Dalam bab ini disajikan cara pengumpulan data dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Dalam bab ini dibahas penemuan empiris jumlah uang beredar di Indonesia dengan menggunakan data *time series* periode 2000-2012. Jumlah uang beredar di Indonesia diperlihatkan oleh suatu persamaan regresi dengan beberapa variabel yang mempengaruhinya. Kemudian hasil studi ini akan dibandingkan dengan penemuan-penemuan studi lain

BAB V Kesimpulan dan Saran

Dalam bab ini dijelaskan mengenai kesimpulan yang dapat diambil dari penemuan empiris dan saran-saran bagi pihak-pihak yang terkait dengan masalah jumlah uang beredar di Indonesia selama periode 2000-2012.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

- Boediono. 2001. *Ekonomi Makro*. Edisi-4. Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Budi, Chandra Budi LS, Dwi Hastuti L Komarlina, Suriadi. 2009. Pengaruh penetapan tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) terhadap variabel makroekonomi (jumlah uang beredar (M1), nilai tukar (Kurs), produk domestik bruto (PDB) dan inflasi (INF)) periode tahun 1990-2008. *Skripsi*. Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Siliwangi, (tidak dipublikasi)
- Dornbush, Rudiger Julius and Stanley Fisher. 2008. *Macroeconomics Fourth Edition*. Singapura: McGraw-Hill.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Kemal Syamsudin. *Krisis Wall Street Masih Panjang*. Dalam <http://web.bisnis.com/kolom/2id416.html>. 20 November 2008. Jam 17:00 WIB.
- Krugman, Paul R., and Maurice Obstfeld 2003, *International Economics: Theory dan Practice. Eight Edition*, New York: Addison-Wesley Publishing Company.
- Lestari, Ety Puji. 2005. Pengaruh Volatilitas Nilai Tukar Rupiah terhadap Permintaan Uang M1 di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan* Vol. 10 No. 2, Agustus 2005 Hal: 143 – 155
- Mankiw, N. Gregory. 2003. *Teori Makro Ekonomi Terjemahan*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Manurang. Mandala. Pratama Rahardja. 2004. *Uang, Perbankan, dan Ekonomi Moneter Kajian Kontekstual Indonesia*. Jakarta: Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Neny Erawati dan Richard Liewelyn. 2002. Analisis Pergerakan Suku Bunga dan Laju Ekspektasi Inflasi Untuk Menentukan Kebijakan Moneter di Indonesia. Dalam *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*. Vol. 4, No. 2. September 2002 : 98-107.
- Nilawati. 2000. "Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Cadangan Devisa Dan Angka Pengganda Uang Terhadap Perkembangan Jumlah Uang Beredar Di Indonesia". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 2. Agustus. Hal. 64-72

- Oktavia, Adek Laksmi, Sri Ulfa Sentosa dan Hasdi Aimon. 2013. Analisis Kurs dan Money Supply di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi*, Januari 2013, Vol. I, No. 02.
- Prayitno, Lily. Dan Lieweln, Sandjaya. 2002. Analisis faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia Sebelum Krisis dan Sesudah Krisis (1990-1999). *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan* Vol 4, No. 1, Maret 2002, hal.46 - 55
- Priyatno.Duwi. 2010. *Teknik Mudah Dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS* . Yogyakarta : Gava Media
- Triyono. 2008. Analisis Perubahan Nilai tukar rupiah Rupiah Terhadap Dollar Amerika. *Jurnal Ekonomi Pembangunan* Vol. 9, No. 2, Desember 2008, hal. 156 - 167
- Riwayati, Hedwigis Esti. Irwan. 2012. *Pengaruh Suku Bunga Nominal, Tingkat Laju Inflasi, dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Jumlah Uang Beredar*. repository.perbanasinstitute
- Rendra. 2007. Analisis hubungan antara penyaluran kredit dengan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah , Malang (tidak dipublikasi)
- Santoso, Singgih. 2001. *Mengolah Data Statistik Secara Profesional* . PT. Alex Media Komputindo. Jakarta.
- Sukirno, Sadono. 2005. *Mikro Ekonomi, Teori Pengantar* . Edisi Ketiga. Rajawali Pers : Jakarta.
- Suliyanto, 2005, *Analisis Data dalam Aplikasi Pemasaran*, Ghalia Indonesia, Bogor.
- Stanley, Ferdinandus. 2010. Pengaruh tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia terhadap perubahan nilai tukar (Kurs) Rp atas US \$ (Januari 2006 –Juni 2007) dengan pendekatan Granger Causalitas Test Dan Ordinary Least Square. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan* Tahun 3, No.1, April 2010
- Warjiyo, P. 2004. *Bank Indonesia Bank Sentral Republik Indonesia : Sebuah Pengantar*. Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK), Jakarta
- Wibowo,A & Susi Suhendra, 2008. Analisis Pengaruh Nilai Kurs, Tingkat Inflasi dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Bank Devisa Di Indonesia (Periode Triwulan 1 2003 – Triwulan 111 2008). *Skripsi* Strata 1, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma. Jakarta (tidak dipublikasi)